

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya.⁸⁷

Berdasarkan tujuan dan judul yang dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.⁸⁸ Sedangkan pendekatan penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu menggambarkan pola hubungan antara dua variabel atau lebih.⁸⁹

⁸⁷Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosof dan Praktis*,(Jakarta: PT Indeks, 2009),hal.3

⁸⁸ Sugiyono, *Metodologi Peneliitan Bisnis*,(Bandung: CV Alafabeta,2007), hal. 7

⁸⁹Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013),hal.29

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁰ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh karyawan Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung yang berjumlah 16 orang.

2. Sampling

Teknik Sampling adalah merupakan tehnik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁹¹ Pembagian jenis sampel yang diterapkan oleh Sugiono ada berbagai macam. Diantaranya dalam penelitian ini menggunakan “Sampel Jenuh” atau “Sampling Jenuh” dengan teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁹²

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi.⁹³ Berdasarkan teori diatas dalam penelitian ini semua jumlah

⁹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2012),hal.119

⁹¹Sugiyono,*Metodologi Penelitian Bisnis...* hal. 73

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal.96

⁹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 119

populasi karyawan yang berada di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung dijadikan sampel, yaitu sebanyak 16 orang.

C. Sumber Data, Variabel Penelitian, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁹⁴ Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁹⁵ Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data primer.

Sumber data primer merupakan suatu data yang didapat dari sumber pertama yaitu dari individu atau perorangan, data ini bisa berwujud hasil wawancara dan pengisian kuesioner atau angket serta dari data yang dimiliki oleh pihak perusahaan.⁹⁶ Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.⁹⁷ Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.⁹⁸ Responden juga diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda / simbol (√).⁹⁹ Data ini adalah yang langsung diperoleh dari narasumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Termasuk sumber data primer adalah:

⁹⁴ Moh.Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006),hal.57

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hal. 174

⁹⁶ Hesein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003),hal. 84

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal. 162

⁹⁸ *Ibid*,hal. 9

⁹⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial lainnya*,(Jakarta : Kencana, 2005), hal. 97

- 1) *Person*, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- 2) *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu menganalisa pengaruh gaya kepemimpinan, kompensasi dan budaya kerja terhadap kinerja karyawan di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.
- 3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.¹⁰⁰ Data ini bisa diperoleh dari buku administrasi kantor, data demografi, data struktur organisasi di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan suatu objek dengan objek lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.¹⁰¹

¹⁰⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),hal.172

¹⁰¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*hal.60

Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah:

- a. Variabel Independen: Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *omterdent*, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan (X_1), kompensasi (X_2), dan budaya kerja (X_3).
 - b. Variabel dependen: sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas yang menjadi variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y) pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.¹⁰²
3. Skala Pengukuran

Penyelesaian masalah penelitian dan untuk mempermudah analisis data, maka variabel yang digunakan harus terukur terlebih dahulu. Pengukuran variabel ini untuk mempermudah dalam membuat data kuantitatif.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam

¹⁰² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis...* hal.33

bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.¹⁰³ Cara membuat urutan kuantitatif dari data kualitatif, penulis menggunakan skala Likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/kelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala Likert digunakan secara luas yang mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap *statement* yang berkaitan dengan objek yang dinilai.¹⁰⁴ Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang atau ceklist (√) pada alternatif jawaban.¹⁰⁵ Variabel yang akan diukur dengan skala Likert dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.¹⁰⁶ Berikut ini skala pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Netral (N) diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

¹⁰³ *Ibid*, hal. 84-85

¹⁰⁴ Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), hal.97

¹⁰⁵ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.62

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal.93

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.¹⁰⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif (*option*) jawaban yang telah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya.¹⁰⁸ Teknik tersebut digunakan untuk memperoleh jawaban guna untuk memudahkan keperluan penyusunan analisis data.

b. Dokumentasi

Pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan penulisan dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai referensi seperti dalam buku, jurnal, artikel, skripsi, tesis, dan berkas-berkas yang berkaitan dengan penulisan ini.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang

¹⁰⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83

¹⁰⁸Bagong Suyanto & Sutinah (ed.), *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2007), hal. 60

didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.¹⁰⁹

Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”,¹¹⁰ yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item	No. Item
1.	Gaya Kepemimpinan (X ₁)	Direktif	a. Memberikan arahan langsung.	1
			b. Bersikap tegas dalam pengambilan keputusan.	2, 3
		Suportif	a. Evaluasi dua arah terkait pelaksanaan hasil kerja.	4, 5
			b. Mengembangkan suasana kekeluargaan di lingkungan kantor.	6
		Partisipatif	a. Bersama-sama membuat suatu keputusan.	7
			b. Bekerjasama untuk menyusun tugas kerja.	8, 9
		Orientasi Prestasi	a. Mempercayakan tugas secara berjenjang sesuai dengan kemampuan.	10
			b. Memberikan perhatian dan mendukung karir.	11, 12
2.	Kompensasi (X ₂)	<i>Direct financial compensation</i>	a. Jumlah gaji yang diterima.	13, 14
			b. Jumlah gaji sesuai usaha.	15
		<i>Indirect financial compensation</i>	a. Tunjangan khusus bagi karyawan.	16, 17, 18

¹⁰⁹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...* hal.836

¹¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian...*hal. 149

		<i>Non financial the job</i>	a. Jabatan pada posisi tertentu.	19
			b. Setiap tugas yang dikerjakan memberikan wawasan baru.	20, 21
		<i>Non financial job environment</i>	a. Pujian atas kinerja yang baik.	22
			b. Ditempatkan di lingkungan yang nyaman.	23, 24
3.	Budaya Kerja (X ₃)	Shiddiq	a. Ucapan dan perbuatan sesuai dengan ajaran Islam.	25
			b. Mendukung kebijakan manajemen.	26, 27
		Istiqomah	a. Konsisten terhadap pekerjaan.	28
			b. Taat dan patuh pada peraturan.	29, 30
		Fathanah	a. Paham tentang pekerjaannya.	31
			b. Kreatif dan Inovatif.	32, 33
		Amanah	a. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.	34, 35, 36
		Tabliq	a. Memberi contoh kebaikan.	37
b. Semangat kerjasama antar rekan kerja.	38, 39			
4.	Kinerja Karyawan (Y)	Kuantitas	a. Bekerja sesuai standar yang ditetapkan.	40
			b. Jumlah pekerjaan.	41, 42
			c. Mutu kerja.	44, 45
		Ketepatan Waktu	a. Waktu kerja.	46
			b. Waktu penyelesaian tugas.	47, 48
		Efektifitas	a. Menggunakan fasilitas kantor dengan baik.	49
			b. Terbantu dengan adanya SOP.	50, 51
		Kehadiran	a. Kehadiran saat jam kerja.	52, 53
b. Izin kerja.	54			

Sumber: data diolah, 2017

E. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas (kesahihan) maksudnya bahwa antara alat pengukur dengan tujuan pengukuran haruslah cocok.¹¹¹ Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk moment (*moment product correlation, pearson correlation*)

¹¹¹ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metode Penelitian...* hal. 147.

antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*.

Ketentuan validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30). Item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3. Bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *constuct* yang kuat.¹¹²

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel r dengan taraf signifikan 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.¹¹³ Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1.

Skala itu dikelompokkan ke dalam lima belas dengan *range* yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

¹¹²Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta : PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 95.

¹¹³Nasution, *Metode Research...* hal.76

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d.0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d.0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas atau suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60. Suyuthi (2005), kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.¹¹⁴

Dalam penelitian ini, instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan *reliable* jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.¹¹⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.¹¹⁶ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

¹¹⁴Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Publisher, 2009),hal. 96

¹¹⁵Iqbal Hasan,*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara),hal. 15

¹¹⁶Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...hal. 77*

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogrof-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-P Plots*.¹¹⁷

Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogrof-Smirnov* adalah sebagai berikut:¹¹⁸

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.¹¹⁹

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke

¹¹⁷*Ibid.*,hal. 78

¹¹⁸*Ibid.*,hal. 83

¹¹⁹*Ibid.*,hal. 79

pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Glejser*, yaitu meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.¹²⁰ Jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari $\text{Alpha} = 5\%$, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Tetapi jika nilai signifikansi hitung kurang dari $\text{Alpha} = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012: 110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin-watson* tabel, yaitu batas atas (dU) dan batas bawah (dL). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $0 < d < dL$, maka terjadi autokorelasi positif.
- b. Jika $dL < d < dU$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- c. Jika $d-dL < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- d. Jika $4-dU < d < 4-dL$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- e. Jika $dU < d < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

¹²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006), hal.108

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots b_nX_n$$

Keterangan :

Y = *variable dependent* (kinerja karyawan)

X_1 = *variable independent* (gaya kepemimpinan)

X_2 = *variable independent* (kompensasi)

X_3 = *variable independent* (budaya kerja)

a = Harga Konstanta (Harga Y bila $X = 0$)

b_1, b_2, b_n = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependent* yang didasarkan pada perubahan *variable independent*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a. Uji F (F-test)

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara gaya kepemimpinan, kompensasi, dan budaya kerja terhadap kinerja karyawan.

- 1) Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel gaya kepemimpinan, kompensasi, dan budaya kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.
- 2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel gaya kepemimpinan, kompensasi, dan budaya kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

b. Uji T (T-test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel gaya kepemimpinan (X_1), kompensasi (X_2), budaya kerja (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel gaya kepemimpinan, kompensasi dan budaya kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.
- 2) Apabila Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel gaya kepemimpinan, kompensasi dan budaya kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (gaya kepemimpinan, kompensasi dan budaya kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan).

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

R^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi